



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 90–96

Analisis Manajemen Risiko terhadap Persaingan Usaha pada
Bisnis Ritel Konter: Studi Kasus pada Vycka Cell dan Orbit
Cellular di Desa Bongkok, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

Kansa Tri Wulan Safitri, Amirah

Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3891>

How to Cite this Article

APA : Kansa Tri Wulan Safitri, & Amirah. (2025). Analisis Manajemen Risiko terhadap Persaingan Usaha pada Bisnis Ritel Konter: Studi Kasus pada Vycka Cell dan Orbit Cellular di Desa Bongkok, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 90 – 96. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3891>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Manajemen Risiko terhadap Persaingan Usaha pada Bisnis Ritel Konter: Studi Kasus pada Vycka Cell dan Orbit Cellular di Desa Bongkok, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

Kansa Tri Wulan Safitri^{1*}, Amirah²
Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: kansatriwulansafitri@gmail.com

Diterima: 04-11-2025

| Disetujui: 14-11-2025

| Diterbitkan: 16-11-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze risk management in relation to business competition at two retail counters in Bongkok Village, Kramat District, Tegal Regency namely Vycka Cell and Orbit Cellular. The research method used is a qualitative descriptive approach with a case study design, conducted through direct observation and brief interviews with the owners of both counters. The results show that Vycka Cell experiences higher risk levels, particularly in financial and security aspects, due to the use of credit sales without clear recording and the absence of proper monitoring systems. In contrast, Orbit Cellular demonstrates better risk management practices through routine financial recording, regular stock checks, customer credit limitations, and the implementation of CCTV-based security systems. With more structured control, Orbit Cellular has succeeded in maintaining operational stability and customer loyalty amid local business competition. In conclusion, the implementation of effective risk management in financial, operational, and security aspects plays an essential role in enhancing competitiveness and ensuring the sustainability of small-scale retail businesses.

Keywords: Risk Management, Business Competition, Retail Business, Counter, Case Study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko terhadap persaingan usaha pada dua konter ritel di Desa Bongkok, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal yaitu Vycka Cell dan Orbit Cellular. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi langsung dan wawancara ringan terhadap pemilik kedua konter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Vycka Cell memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi, terutama pada aspek keuangan dan keamanan, akibat sistem penjualan kredit tanpa pencatatan yang jelas serta kurangnya sistem pengawasan usaha. Sementara itu, Orbit Cellular menunjukkan pengelolaan risiko yang lebih baik melalui pencatatan keuangan rutin, pengecekan stok berkala, pembatasan piutang pelanggan, serta penerapan sistem keamanan berupa CCTV. Dengan pengendalian risiko yang lebih terstruktur, Orbit Cellular mampu menjaga stabilitas usaha dan mempertahankan loyalitas pelanggan di tengah persaingan lokal. Kesimpulannya, penerapan manajemen risiko yang baik dalam aspek keuangan, operasional, dan keamanan berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha ritel berskala kecil.

Katakunci: Manajemen Risiko, Persaingan Usaha, Bisnis Ritel, Konter, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Bisnis ritel merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian karena memiliki peran langsung dalam menyediakan barang dan layanan yang diperlukan oleh masyarakat. Aktivitas bisnis ini melibatkan penjualan barang secara langsung kepada konsumen melalui berbagai jenis tempat, seperti kios, pasar, department store, butik, dan lainnya, serta juga mencakup penjualan yang dilakukan melalui layanan pengiriman. Produk yang ditawarkan dalam sektor ini biasanya ditujukan untuk digunakan oleh konsumen akhir (Meliana *et al.*, 2025). Pertumbuhan bisnis ritel modern di Indonesia mencapai 10,2% per tahun antara 2017-2019 sebelum terjadinya pandemi covid 19, yang mencerminkan perubahan yang signifikan sejalan dengan perkembangan teknologi dan pergeseran dalam pola konsumsi masyarakat. Pergeseran ini mengharuskan para pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dengan model bisnis yang lebih adaptif dan efisien agar dapat bertahan dalam persaingan pasar (Ong *et al.*, 2020).

Usaha berskala kecil seperti penjualan pulsa dan aksesoris ponsel memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian masyarakat di daerah pedesaan. Berdasarkan penelitian (Hermawan *et al.*, 2021) lebih dari 65% koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ritel di Indonesia menghadapi isu dalam pengendalian stok yang dapat menyebabkan kerugian antara 5–15% dari pendapatan bulanan mereka. Risiko ini dapat berupa perubahan permintaan, keterlambatan dalam pengiriman, penurunan penjualan, hingga kerugian akibat barang yang tidak terjual atau mengalami kerusakan. Selain itu, para pelaku bisnis ritel juga harus menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, dimana penelitian (Mardhiyah & Safrin, 2021) menunjukkan bahwa omzet warung tradisional di beberapa daerah perkotaan menurun sebanyak 30–40% sebagai dampak dari masuknya ritel modern seperti Indomaret dan Alfamart. Situasi ini menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen risiko sangat penting agar pelaku usaha kecil mampu beradaptasi dan mempertahankan kelangsungan bisnis mereka di tengah persaingan yang ketat.

Penerapan manajemen risiko yang tepat terbukti dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi aktivitas bisnis. Penelitian oleh (Fitra & Rizana, 2023) mengungkapkan bahwa toko kelontong yang secara teratur menerapkan sistem pencatatan dan pengendalian stok mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 18%, menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang baik dapat memberikan dampak langsung terhadap kinerja bisnis. Melalui pendekatan yang terencana, pelaku bisnis tidak hanya dapat memprediksi kemungkinan kerugian, tetapi juga dapat memperkuat daya saing melalui efisiensi dan inovasi dalam strategi bisnis. Untuk kondisi ini, toko ritel seperti Vycka Cell dan Orbit Cellular di Desa Bongkok menjadi contoh nyata usaha kecil yang menghadapi tantangan serupa. Kedua toko ini beroperasi di lingkungan dengan tingkat persaingan yang tinggi dan memiliki karakteristik manajemen yang berbeda, sehingga menarik untuk dianalisis melalui penerapan manajemen risiko terhadap persaingan bisnis di sektor ritel konter di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan manajemen risiko pada usaha ritel konter dalam menghadapi persaingan di Desa Bongkok. Penelitian kualitatif dipilih karena tidak menggunakan model-model matematik, statistik, atau komputer, dan dalam kegiatannya tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data maupun penafsiran hasilnya. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (Nurrisa *et al.*, 2025). Objek dari penelitian ini

adalah dua toko ritel, yakni Vycka Cell dan Orbit Cellular. Pemilihan keduanya didasarkan pada fakta bahwa mereka adalah pelaku bisnis yang aktif, memiliki lokasi dan segmen pasar yang serupa, serta menghadapi tingkat persaingan yang cukup ketat. Oleh karena itu, metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan triangulasi, yang mencakup wawancara mendalam dengan pemilik untuk mengetahui jenis risiko, strategi manajemen, dan efek persaingan terhadap usaha. Selain itu, juga dilakukan observasi langsung untuk melihat kondisi usaha dan lingkungan persaingan, serta pengumpulan dokumentasi untuk mendapatkan data tambahan seperti foto dan catatan operasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tema utama meliputi identifikasi risiko dilakukan melalui survei potensi risiko dan klasifikasi, evaluasi risiko berfungsi menentukan prioritas ancaman yang memerlukan tindakan strategis, dan pengelolaan risiko mencakup penerapan strategi untuk mengurangi atau menghilangkan dampak kerugian usaha (Latifah *et al.*, 2025). Hasil analisis ini kemudian disajikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana Vycka Cell dan Orbit Cellular mengelola risiko serta mempertahankan daya saing usaha ritel di Desa Bongkok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Proses ini meliputi identifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam suatu aktivitas usaha. Identifikasi risiko secara akurat dan kompleks sangatlah vital dalam manajemen risiko. Salah satu aspek penting dalam identifikasi risiko adalah mendaftar risiko yang mungkin terjadi sebanyak mungkin. Teknik yang digunakan dalam identifikasi risiko pada penelitian ini berupa survei langsung dan wawancara kepada pemilik bisnis ritel konter Vycka Cell dan Orbit Cellular. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi apa saja risiko yang dihadapi oleh konter Vycka Cell dan Orbit Cellular. Berikut data identifikasi masing-masing risiko pada Vycka Cell dan Orbit Cellular.

Tabel 1. Identifikasi Risiko pada Vycka Cell dan Orbit Cellular

Aspek Risiko	Penyebab	Dampak	Kondisi pada Vycka Cell dan Orbit Cellular
Operasional	Sistem transaksi masih manual tanpa dukungan digital.	Potensi kesalahan input, keterlambatan layanan, dan ketidakefisienan waktu.	Vycka Cell: Kesalahan input sering terjadi karena kurang teliti. Orbit Cellular: Lebih terkontrol karena pemilik melakukan konfirmasi ulang setiap transaksi.
Keuangan	Penjualan kredit tanpa pencatatan jelas dan pengendalian piutang lemah.	Arus kas tidak stabil, potensi piutang macet, dan terganggunya modal usaha.	Vycka Cell: Banyak pelanggan membeli secara bon tanpa catatan. Orbit Cellular: Memberlakukan batasan nominal pinjaman dan penagihan rutin.
Persediaan Barang	Kurangnya pengecekan stok dan keterlambatan pasokan dari distributor.	Barang habis saat permintaan tinggi, menurunkan kepuasan pelanggan.	Vycka Cell: Pengecekan stok tidak teratur.

				Orbit Cellular: Mengecek stok rutin setiap minggu untuk menghindari kekurangan.
Keamanan	Kurangnya sistem pengawasan aset dan barang.	Risiko kehilangan barang atau pencurian meningkat.		Vycka Cell: Tidak memiliki CCTV, hanya mengandalkan kunci konter. Orbit Cellular: Sudah memasang CCTV dan memantau aktivitas konter.
Administratif Manajerial	/ Tidak ada sistem dokumentasi keuangan dan laporan usaha yang konsisten.	Kesalahan pencatatan dan sulitnya evaluasi kinerja usaha.		Vycka Cell: Pencatatan tidak teratur, tanpa rekap mingguan. Orbit Cellular: Pencatatan dilakukan setiap hari, meskipun masih manual.
Persaingan Usaha	Banyak konter lain dengan produk serupa dan strategi harga berbeda.	Penurunan penjualan dan pelanggan beralih ke pesaing.		Vycka Cell: Produk terbatas dan pelayanan lambat. Orbit Cellular: Produk lebih lengkap dan pelayanan cepat, mempertahankan pelanggan tetap.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil identifikasi risiko yang dilakukan pada dua ritel konter di Desa Bongkok, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal yaitu Vycka Cell dan Orbit Cellular, dapat disimpulkan bahwa kedua bisnis tersebut menghadapi jenis risiko yang hampir sama, termasuk risiko operasional, finansial, persediaan barang, keamanan, aspek administratif, dan persaingan. Namun, tingkat pengendalian terhadap risiko-risiko tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan Vycka Cell memiliki tungkat risiko yang lebih tinggi, terutama dalam hal keuangan dan keamanan yang disebabkan oleh minimnya pencatatan transaksi, kurangnya pengawasan, serta ketidakadaan sistem manajemen yang teratur Sementara itu, Orbit Cellular menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam mengenali dan menangani risiko dengan melakukan pencatatan secara rutin, melaksanakan pengawasan stok secara berkala, dan menggunakan CCTV sebagai sistem pengaman Secara keseluruhan, hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang terencana dan disiplin sangat penting dalam mengurangi potensi kerugian serta menjaga kestabilan usaha Orbit Cellular dapat dijadikan sebagai contoh praktik manajemen risiko yang lebih baik bagi usaha kecil. sementara Vycka Cell perlu melakukan perbaikan di bidang administrasi dan keamanan agar dapat bersaing lebih optimal di pasar ritel lokal.

Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Tahapan evaluasi dan pengukuran risiko dilakukan untuk memahami seberapa serius serta prioritas dalam menangani berbagai macam risiko yang dihadapi oleh setiap konter. Penilaian ini mempertimbangkan dua faktor utama, yaitu kemungkinan risiko terjadi dan seberapa besar dampak yang ditimbulkan terhadap operasional serta kelangsungan usaha. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan serta identifikasi risiko, berikut ini hasil evaluasi pengukuran risiko pada Vycka Cell dan

Orbit Cellular yang telah dirata-rata.

Tabel 2. Evaluasi dan Pengukuran Risiko pada Vycka Cell dan Orbit Cellular

Risiko	Vycka Cell (Skor)	Orbit Cellular (Skor)	Rata-rata Skor Risiko	Kategori Umum Risiko
Keuangan	9	6	7,5	Tinggi
Operasional	9	7	8	Tinggi
Persediaan	7	5	6	Sedang
Keamanan Fisik dan Aset	8	4	6	Sedang
Persaingan Usaha	8	6	7	Tinggi
Administratif/Manajerial	7	5	6	Sedang

Sumber: Data Diolah 2025

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa risiko keuangan dan risiko persaingan usaha menjadi yang paling dominan di Vycka Cell. Risiko keuangan dipengaruhi oleh sistem penjualan yang masih menggunakan metode kredit tanpa pencatatan yang rapi, hal ini membuat proses penagihan tidak jelas, sehingga arus kas sering tidak stabil dan berdampak langsung terhadap kelancaran operasional konter. Sementara itu, risiko persaingan terasa cukup berat karena sangat dipengaruhi oleh keberadaan konter lama (Orbit Cellular) yang lebih lengkap dalam menyediakan produk dan sudah memiliki pelanggan setia. Risiko lain yang juga cukup berpengaruh adalah kesalahan transaksi dan keamanan fisik konter, terutama karena belum adanya sistem pengawasan seperti CCTV dan minimnya pembukuan digital yang memadai.

Pada Orbit cellular menunjukkan pola risiko yang sedikit berbeda dengan Vycka Cell. Risiko dengan nilai tertinggi muncul pada aspek operasional dengan skor 7, yang disebabkan oleh semua transaksi yang masih dilakukan secara manual dan tunai tanpa menggunakan sistem digital seperti QRIS, sehingga rentan terhadap kesalahan dalam penginputan serta penghitungan kas. Risiko keuangan/finansial juga cukup tinggi karena masih ada pelanggan yang bertransaksi dengan menggunakan sistem bon meskipun dalam jumlah yang terbatas. Sementara itu, risiko terkait persediaan, keamanan fisik, persaingan usaha, serta aspek administratif dan manajerial termasuk dalam kategori sedang. Orbit Cellular dianggap mampu mengelola risiko-risiko ini dengan cukup baik melalui pemeriksaan persediaan yang rutin, pemasangan kamera CCTV, berbagai variasi produk, serta pencatatan keuangan yang teratur meskipun dilakukan secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa Orbit Cellular memiliki kemampuan manajerial yang lebih unggul dibandingkan dengan Vycka Cell, dengan strategi operasional yang lebih terencana dan responsif terhadap perubahan di pasar.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengukuran risiko kedua konter, Vycka Cell menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Orbit Cellular. Risiko utama yang dihadapi Vycka Cell terletak pada aspek keuangan, disebabkan oleh sistem penjualan kredit yang tidak memiliki pencatatan yang jelas, sehingga menyebabkan arus kas menjadi tidak teratur. Selain itu, ada pula risiko keamanan dan administratif yang signifikan akibat belum adanya sistem pengawasan atau pencatatan secara digital. Sementara itu, Orbit Cellular menunjukkan performa yang lebih terkelola dengan risiko tertinggi pada aspek operasional terkait transaksi tunai manual, sementara risiko lainnya, seperti dalam hal

persediaan, keamanan fisik, persaingan pasar, dan administratif, terklasifikasi dalam kategori risiko sedang. Situasi ini menunjukkan bahwa Orbit Cellular mengelola risiko dengan lebih efektif melalui manajemen usaha yang lebih teratur, ragam produk yang lebih bervariasi, serta pelayanan pelanggan yang lebih konsisten dibandingkan dengan Vycka Cell.

Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif berdasarkan observasi dan wawancara mengenai tindakan pemilik usaha konter dalam menghadapi risiko di lapangan. Di Vycka Cell, pengelolaan risikonya masih sederhana dan belum terencana dengan baik. Transaksi dicatat manual dalam buku kas tanpa dukungan sistem digital, walaupun transaksi bisa dilakukan selain cash yaitu menggunakan QRIS dan penagihan utang pelanggan dilakukan langsung tanpa jadwal tetap. Risiko operasional seperti salah input nomor pulsa diminimalkan dengan pengecekan ulang sebelum transaksi, sedangkan risiko keamanan hanya diantisipasi dengan penguncian konter tanpa pengawasan seperti CCTV. Hal ini menunjukkan pengelolaan risiko di Vycka Cell masih mengandalkan ketelitian individu dan belum memiliki sistem pengendalian yang terstruktur. Sementara itu, Orbit Cellular menerapkan pengelolaan risiko lebih sistematis dan disiplin. Pemilik rutin melakukan pengecekan stok, mencatat transaksi setiap akhir hari, dan konfirmasi ulang sebelum mengisi pulsa untuk menghindari kesalahan. Pemasangan CCTV membantu mengurangi risiko keamanan fisik, dan risiko keuangan akibat pelanggan berutang diatur dengan membatasi jumlah pinjaman serta mewajibkan pelunasan sebelum transaksi berikutnya. Kebijakan ini menjaga arus kas tetap stabil tanpa mengurangi loyalitas pelanggan. Dengan variasi produk yang lengkap dan pelayanan cepat, Orbit Cellular juga menekan risiko persaingan. Secara keseluruhan, pengelolaan risiko di kedua konter berbeda dalam tingkat kedisiplinan dan sistem pengendalian, di mana Orbit Cellular lebih terorganisir dalam mengelola risiko yang dihadapi dibanding Vycka Cell.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang analisis pengelolaan risiko dalam persaingan usaha di dua bisnis ritel konter di Desa Bongkok, yaitu Vycka Cell dan Orbit Cellular, dapat disimpulkan bahwa kedua bisnis tersebut menghadapi bermacam risiko yang berdampak pada operasi dan daya saing mereka. Vycka Cell menghadapi risiko yang lebih signifikan, terutama dalam hal keuangan dan persaingan usaha, disebabkan oleh sistem penjualan kredit yang tidak terarah dan kurangnya pengawasan serta perlindungan yang baik. Situasi ini berpengaruh pada arus kas yang tidak stabil dan melemahkan posisi mereka dalam bersaing dengan bisnis lain di sekitarnya. Sementara itu, Orbit Cellular menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko dengan pendekatan yang lebih terorganisir. Langkah-langkah seperti pembukuan keuangan secara teratur, pengendalian piutang pelanggan, pemeriksaan stok secara rutin, serta penerapan sistem keamanan seperti CCTV berkontribusi pada kestabilan operasional dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Meski masih ada risiko operasional dari sistem pembayaran tunai, Orbit Cellular mampu menanganinya melalui disiplin manajerial dan variasi produk yang ditawarkan. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif mencakup aspek finansial, operasional, dan perlindungan adalah kunci dalam menjaga kelangsungan usaha serta meningkatkan daya saing bisnis ritel di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitra, J., & Rizana, D. (2023). Kustomisasi Layanan Pada Ritel Tradisional (Studi Pada Komunitas Toko Kelontong di Kabupaten Barlingmascakeb). *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 100–108. www.journal.inovatif.co.id
- Hermawan, R., Abdul, F. W., & Hidayat, Y. R. (2021). Strategi Pengembangan Bisnis Berdasarkan Pengendalian Kualitas Persediaan Barang Pada Koperasi Ritel Umkm. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.66>
- Mardhiyah, A., & Safrin, F. A. (2021). Persaingan Usaha Warung Tradisional dengan Toko Modern. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5454>
- Meliana, D., Riswati, J., Astuti, D., Manajemen, P., Bangsa, U. P., & Ritel, A. B. (2025). Analisis Perkembangan Bisnis Ritel Di Indonesia Journal of Business Economics and Management. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 235–243.
- Nunuk Latifah, Hindra Kurniawan, & Adiguna Sasama Wahyu Utama. (2025). Evaluasi Risk Management Pada Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah Blitar. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 6(1), 48–57. <https://doi.org/10.46510/jami.v6i1.352>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 793–800.
- Ong, J. O., Sutawijaya, A. H., & Saluy, A. B. (2020). Ong, Sutawijaya, Saluy : Strategi Inovasi Model Bisnis Ritel « STRATEGI INOVASI MODEL BISNIS RITEL MODERN DI ERA INDUSTRI 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Volume 6(02), 201–210. <https://www.cnbcindonesia.com>